

Prestasi Tim Perahu Naga FT

Selamat kepada Tim Perahu Naga FTUI yang meraih peringkat ke 2 dalam Lomba Perahu Naga pada Porseni UI 2015. Bertempat di Danau Salam, kompetisi Perahu Naga yang diikuti berbagai Fakultas dan Unit Kerja di UI digelar pada hari Minggu, 29 Maret 2015, dalam acara ini hadir mewakili Pimpinan FTUI, Manajer Kerjasama, Mahasiswa, Alumni dan Ventura FTUI, **Prof. Dr. Heri Hermansyah, ST., M.Eng**

Tim FTUI meraih peringkat ke 2 dalam lomba ini setelah di race pertama mengalahkan tim dari Fakultas Ekonomi dan Fakultas Kedokteran Gigi. Kemudian di Semifinal tim FTUI kembali mengalahkan tim dari

Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan di partai final dimana mempertemukan tim FTUI dengan tim dari Pusat Adminstrasi Fakultas dan Fakultas Ilmu Budaya, FTUI memperoleh peringkat ke 2 dengan catatan waktu 2 menit 14 detik. **(Humas FT)**



Prestasi Tim Futsal FT

Selamat kepada Tim Futsal FT yang meraih peringkat ke 3 dalam Lomba Futsal Porseni UI 2015. Bertempat di Lapangan Futsal Fakultas Hukum, kompetisi Futsal Porseni UI digelar.

Perjalanan tim Futsal FT dimulai dengan menjadi juara grup B dengan menyisihkan peserta di grup ini yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam serta Vokasi. Kemudian di semi final tim FT bertemu dengan tim dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dimana dalam partai ini setelah melalui perjuangan yang keras, tim fut-

sal FT harus mengakui keunggulan tim lawan dengan skor 6-4. Pada partai final perebutan juara 3, tim FT menghadapi tim Fakultas Kedokteran dan berhasil unggul dengan skor 4-3 dan membawa tim FT di peringkat ke-3 dalam kompetisi futsal ini. **(Humas FT)**



Tim UI Respect Juara 3 pada Industrial Challenge 2015

Industrial Challenge (INCHALL) kompetisi tentang kompetensi Teknik Industri antar perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI), Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun ini Institut Teknologi Sepuluh Nopember mengundang universitas-universitas terbaik dari seluruh Indonesia dan juga negara-negara di ASEAN untuk dapat mengirimkan perwakilannya dalam kompetisi ini.

Topik yang akan menjadi fokus pada INCHALL 2015 adalah SystemsThinking: "Break Through Industrial Competitiveness". Systems Thinking adalah kompetensi dasar mahasiswa Teknik Industri dalam proses pengambilan keputusan mengenai solusi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah industri yang kompleks. Dalam kompetisi ini, peserta akan menghadapi kasus-kasus nyata yang terjadi

pada industri yang dapat diselesaikan dengan systems thinking untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap solusi pada dealing, mengantisipasi, dan mengendalikan permasalahan yang ada.

Pada kompetisi INCHALL 2015 ini, tim UI Respect yang terdiri dari **Astrid Lelitya Rahma** (1206253703), **Rosya Prilia Chairani** (1206238646), dan **Asma Rosyidah** (1306369895) menjadi delegasi dari Departemen Teknik Industri Universitas Indonesia. Tim ini berhasil memperoleh gelar juara ketiga. **(Kemahasiswaan FTUI)**



WARTA FT

Edisi April 2015

Daftar Isi

Dari Redaksi	1
Daftar Isi	1
Warta Utama	1
Warta Fakultas	2 - 4

Dari Redaksi

"Di bulan April 2015, pelaksanaan kegiatan di lingkungan FTUI semakin banyak dan dapat dinikmati baik di web FTUI (www.eng.ui.ac.id) atau di Warta FTUI edisi April 2015. Kali ini, akan ditampilkan berita mengenai FTUI & TÜV Rheinland Indonesia yang bekerjasama meluncurkan 2 sertifikasi profesi Big Data dan Phovoltaic pertama di Indonesia, Penyerahan Beasiswa dari Yayasan Mata Air Biru kepada mahasiswa dan karyawan FTUI. FTUI dan Kagoshima University juga menyelenggarakan Workshop Internasional yang dihadiri oleh mahasiswa dari FTUI dan Kagoshima University.

Redaksi Warta FTUI juga mengucapkan selamat atas prestasi yang diraih oleh Tim Perahu Naga FT yang meraih peringkat 2 dan Tim Futsal FT yang meraih peringkat 3 pada Porseni UI 2015. Prestasi ini menambah daftar kemenangan yang diraih oleh Tim Porseni FTUI. Selamat juga kami ucapkan kepada Tim UI Respect yang meraih Juara 3 pada Industrial Challenge 2015 yang diadakan di ITS Surabaya. Prestasi-prestasi yang sangat membanggakan ini semoga terus memacu semangat FTUI untuk terus maju..."

WARTA UTAMA



FTUI dan TÜV Rheinland Indonesia Luncurkan Dua Sertifikasi Profesi "Big Data" dan "Photovoltaic" Pertama di Indonesia

Pada Kamis 26 Maret 2015, pukul 10.00 WIB, Fakultas Teknik Universitas Indonesia bekerjasama dengan TÜV Rheinland Indonesia, akan meluncurkan 2 (dua) program sertifikasi internasional yaitu "Big Data Engineer" dan "Integrated Solar Photovoltaic (PV) System". Peluncuran program pelatihan ini ditandai dengan penandatanganan ker-

jasama antara **Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA** (Dekan FTUI) yang diwakili Wakil Dekan II FTUI, **Dr. Hendri D.S Budiono, M.Eng** dan **Ir. M. Bascharul Asana, MBA** (Presiden Direktur TÜV Rheinland Indonesia) serta disaksikan Kepala Departemen Teknik Elektro FTUI, **Ir. Gunawam Wibisono, M.Sc., Ph.D.**

Universitas Indonesia sebagai institusi pendidikan terbesar di Indonesia memandang perlu mempersiapkan kompetensi tenaga kerja Indonesia berstandar internasional di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Saat ini, tenaga kerja Indonesia tidak hanya dapat mengandalkan gelar akademik semata, melainkan juga harus memiliki sertifikasi profesi yang menjamin kompetensi keahlian pada bidang tertentu. Untuk itu, FTUI menjalin kerjasama dengan TÜV Rheinland Indonesia dalam mengembangkan kurikulum pelatihan dan sertifikasi internasional. Sebagai organisasi independen di bidang jasa pengujian, pemeriksaan dan sertifikasi yang terdepan di Indonesia, TÜV Rheinland Indonesia akan mengeluarkan sertifikasi personil untuk setiap peserta training yang berhasil. Dengan kerjasama tersebut, setiap pemilik sertifikasi profesi akan tercatat dalam database sertifikasi internasional (www.certipedia.com) yang menjadi rujukan global para pelaku industri di dunia.

Program Sertifikasi Profesi yang dikelola oleh FTUI dan TÜV Rheinland Indonesia pada bidang "Big Data" dan "Photovoltaic" merupakan sertifikasi profesi yang pertama di Indonesia. Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa, lulusan universitas, dan profesional umum yang bekerja pada bidang industri jasa dan manufaktur. Pelatihan gelombang pertama akan dilaksanakan pada bulan April dan Mei 2015. Sertifikasi akan didapatkan setelah peserta mengikuti program pelatihan intensif selama 30 jam dan lulus ujian kompetensi. Pelatihan dan ujian dilaksanakan di Departemen Teknik Elektro Universitas Indonesia dengan memanfaatkan berbagai fasilitas di bidang komputasi dan energi terbarukan. Layaknya sertifikasi berstandar internasional lainnya, sertifikasi ini akan diterima di seluruh dunia dan berlaku selama 3 tahun.

Peserta sertifikasi "Big Data" yang lulus akan mendapatkan kompetensi dasar berorientasi keahlian (skill) tentang penggunaan platform komputasi pengelolaan data yang bebas lisensi. Di era pasar bebas ASEAN yang kompetitif, aplikasi Big Data sangat diperlukan bagi berbagai perusa-

haan di bidang telekomunikasi, software, internet, perbankan, perhotelan dan berbagai industri jasa dan manufaktur lainnya. Misalnya, sebuah perusahaan telekomunikasi yang memiliki ratusan juta pelanggan akan menghasilkan data-data berjumlah besar, seperti jumlah durasi pembicaraan, website yang paling sering diakses, pola perilaku pengguna ponsel dan lain sebagainya. Dengan menggunakan aplikasi big data, perusahaan tersebut dapat mengembangkan berbagai strategi berdasarkan data-data tersebut.

Di bidang "Photovoltaic", dimana TÜV Rheinland Indonesia memiliki histori panjang dalam bidang ini, dengan tenaga ahli inspeksi dan laboratorium yang sangat mumpuni, sehingga peserta yang lulus sertifikasi akan mendapat kompetensi desain dan konfigurasi sistem pembangkit energi surya. Saat ini berbagai perusahaan membutuhkan sumber energi terbarukan dengan tidak mengandalkan sumber listrik PLN saja. Selain itu ilmu tersebut juga sangat bermanfaat untuk diaplikasikan pada banyak daerah terpencil yang belum teraliri listrik. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah, dimana Energi Terbarukan ditargetkan akan meningkat hingga 25% pada tahun 2025. Sehingga dalam 10 tahun ke depan, akumulasi photovoltaic terpasang di Indonesia akan mencapai 834 Megawatt. Berdasarkan data empiris, setiap pemasangan 1 Pembangkit Listrik Tenaga Surya berkapasitas 20 Megawatt membutuhkan 216 tenaga kerja terlatih. Dengan demikian, hingga tahun 2025, Indonesia akan membutuhkan tenaga kerja ahli setidaknya 7.509 orang.

Peluncuran Program Sertifikasi ini merupakan langkah nyata FTUI dan TÜV Rheinland Indonesia, guna menghasilkan sumber daya manusia yang dapat menjawab tantangan global terkait perkembangan teknologi terkini. Dalam merelisasikan visi tersebut di bidang teknologi, FTUI juga terus memperkuat berbagai kerjasama akademik maupun kolaborasi riset dengan berbagai perguruan tinggi ternama di dunia dan beragam kerjasama riset internasional lainnya. **(DTE FTUI)**

Warta FT

Pelindung: Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA. - **Penanggung Jawab:** Dr. Ir. Hendri D.S. Budiono, M.Eng. - **Redaktur Pelaksana:** Tikka Anggraeni, M.Si; Rengga Satrio Wibisono, S.Sos; Widiya Prastiwi, S.Ikom - **Alamat Redaksi:** Pusat Administrasi Fakultas (PAF), Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Kampus UI, Depok, 16424. **Telp/Fax:** (021) 78888076.

E-Mail: humas.ftui@gmail.com; humas@eng.ui.ac.id

www.eng.ui.ac.id

Penyerahan Beasiswa Yayasan Mata Air Biru (MAB)

Depok (19/03), Yayasan Mata Air Biru (MAB) sebagai sebuah lembaga sosial milik alumni FTUI kembali memberikan beasiswa kepada mahasiswa dan karyawan FTUI untuk periode semester genap 2014-2015. Pemberian beasiswa ini merupakan wujud bakti dan kepedulian Alumni FTUI kepada almamater FTUI dalam meningkatkan pendidikan di lingkungan FTUI.

Bertempat di Gd. Engineering Center R. 203, turut hadir dalam prosesi penyerahan Beasiswa MAB, Dekan FTUI, **Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA** dengan didampingi Manajer Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni & Ventura, **Prof. Dr. Heri Hermansyah, ST., M.Eng** serta perwakilan dari Yayasan MAB, **Sri Dijan Tjahjati** selaku Ketua Yayasan MAB, Endang Ripmatin selaku sekretaris dan **Alan Marino** selaku ketua Pembina Yayasan MAB.

Pada periode ini, Yayasan MAB memberikan beasiswa kepada 42 orang terdiri dari 32 orang Mahasiswa FTUI dan 10 Orang Putra-Putri Karyawan FTUI dengan total senilai Rp 79,5 Juta. Beasiswa tersebut terdiri dari 4 macam beasiswa, yaitu: Beasiswa MAB Prestasi, Beasiswa MAB Reguler, Beasiswa MAB Skripsi dan Beasiswa MAB Karyawan FT. Beasiswa MAB Prestasi terdiri dari dua angkatan untuk 2011 dan 2013, dimana penerima angkatan 2011 sebanyak 7 Mahasiswa dengan total Rp 24,5 Juta, sedangkan



penerima angkatan 2013 sebanyak 5 Mahasiswa dengan total Rp 25 Juta. Untuk Beasiswa MAB Reguler diberikan kepada 9 Mahasiswa dengan total Rp 9 Juta, sedangkan Beasiswa MAB Skripsi diberikan kepada 11 Mahasiswa tingkat akhir dengan total Rp 11 Juta. Tak lupa juga Yayasan MAB memberikan bantuan biaya pendidikan untuk Putra/I Karyawan FTUI yang diberikan kepada 10 Karyawan FTUI dengan total Rp 10 Juta.

Selama 11 Tahun, Yayasan MAB telah memberikan beasiswa kepada 647 penerima yang berasal dari mahasiswa dan karyawan FTUI dengan total mencapai Rp 909,875,000. Selain Beasiswa MAB, Yayasan MAB juga memberikan Beasiswa berupa Pondokan MAB yang berlokasi di Kukusan Teknik. Saat ini, Pondokan MAB dihuni oleh 17 Mahasiswa FTUI. Di akhir sambutannya, Sri Dijan Tjahjati selaku ketua Yayasan MAB berharap bahwa adanya Yayasan MAB bisa menjadi wadah bagi alumni untuk berkontribusi balik kepada almamater FTUI melalui pemberian beasiswa. **(Kemahasiswaan FTUI)**

Workshop Internasional Mahasiswa FTUI dan Kagoshima University

FTUI bekerjasama dengan Kagoshima University serta Universitas Budi Luhur dan Yayasan Bambu Indonesia mengadakan workshop internasional yang dihadiri mahasiswa dari ke 2 universitas dengan total peserta sebanyak 60 mahasiswa dari ke 2 negara. Workshop dilaksanakan pada 20 Maret 2015 bertempat di Ruang AHM, Gedung Engineering Center, FTUI. Acara workshop dibuka oleh Direktur Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni, dan Ventura, **Prof. Dr. Heri Hermansyah, ST., M.Eng** dan workshop ini dimotori oleh **Prof. Kozo Obara** dari Kagoshima University

Dalam workshop ini dibahas beberapa hal, terutama yang terkait dengan hal-hal yang berwawasan lingkungan serta masyarakat yang berkelanjutan (sustainable society), misalnya tentang bagaimana konsep sustainable society dengan memasukkan unsur kreativitas dalam pengelolaan barang

bekas sehingga memberikan nilai tambah serta nilai guna barang bekas tersebut. Selain itu konsep sustainable society juga bisa diterapkan dalam gaya hidup serta pola pikir sehari-hari sehingga tercipta kehidupan serta lingkungan yang lebih hijau.

Hal lain yang dibahas dalam workshop ini adalah tentang arti persaingan dan kerjasama dimana hal tersebut digambarkan dalam salah satu sejarah Jepang yaitu dalam perang Anglo-Satsuma. Hal ketiga yang dibahas dalam workshop ini adalah konsep ekonomi hijau sebagai salah satu konsep ekonomi baru yang merupakan kunci untuk pembangunan ke tahap berikutnya. **(Humas FT)**

